

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam proses peningkatan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan memberikan peluang bagi anak untuk bersaing dan mengembangkan potensi dirinya. Pendidikan juga berfungsi dalam membimbing, mengarahkan dan menuntun siswa kepada suatu proses berpikir logis, ilmiah dan bertanggung jawab, sehingga nantinya diperoleh generasi handal dan kompeten pada bidang yang ditekuni.

Mata pelajaran matematika terdiri dari berbagai topik yang saling berkaitan satu sama lain. Ketertarikan tersebut tidak hanya antar topik dalam matematika saja, tetapi terdapat juga keterkaitan antara matematika dengan disiplin ilmu lain. Selain berkaitan dengan ilmu lain, matematika juga berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Tanpa kemampuan koneksi matematika siswa akan kesulitan mempelajari matematika.

Kemampuan koneksi matematika diperlukan oleh siswa dalam mempelajari beberapa topik matematika yang memang saling terkait satu sama lain. Tanpa kemampuan koneksi matematik siswa akan kesulitan mempelajari matematika. Oleh karena itu, pembelajaran matematika dimulai sejak dini dan terus berkesinambungan dalam jenjang pendidikan. Matematika perlu diajarkan kepada siswa karena selalu digunakan dalam segi kehidupan, semua bidang studi memerlukan keterampilan yang sesuai,

merupakan sarana komunikasi yang kuat, singkat dan jelas, dapat digunakan untuk menyajikan informasi dalam berbagai cara, meningkatkan kemampuan berfikir logis, ketelitian, dan kesadaran, memberikan kepuasan terhadap usaha memecahkan masalah yang menantang. Itulah beberapa peran matematika yang begitu banyak manfaatnya dalam berbagai aspek kehidupan. Begitu penting dan luasnya cakupan matematika sehingga minimal harus mempelajari dan menguasai dasar-dasar dari ilmu matematika.

Banyak faktor yang bisa mendasari pernyataan itu, penyebab siswa yang mengeluhkan belajar matematika terlampaui abstrak, penuh dengan angka dan rumus yang membingungkan serta dilengkapi dengan dengan cara penyajian pembelajaran yang menjenuhkan. Salah satunya adalah rendahnya motivasi dan kebiasaan belajar siswa terhadap matematika dikarenakan salah satunya kurangnya kemampuan siswa dalam menghubungkan konsep matematika dengan lingkungan sekitarnya dan ini jelas berpengaruh pada kemampuan siswa untuk mengerjakan soal yang berkaitan dengan kemampuan koneksi matematika dan juga melalui pengalaman PPL dan sharing bersama guru mata pelajaran sebagian siswa mempunyai motivasi dan kebiasaan belajar yang kurang teratur, contohnya ketika guru akan memulai pelajaran masih saja ada siswa yang belum siap untuk menerima pelajaran masih main handphone, bercerita dengan teman, keluar masuk kelas.

Berkaitan dengan kenyataan yang dikemukakan di atas, dapat dikatakan bahwa kemampuan koneksi matematis siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik faktor dari dalam (internal) maupun faktor dari luar (eksternal). Oleh karena itu, faktor penyebab kesulitan siswa khususnya yang mempengaruhi koneksi matematika perlu diteliti secara sistematis, sehingga karakteristik siswa yang diduga mempunyai pengaruh terhadap kemampuan koneksi matematika dapat ditelusuri secara lebih seksama. Dengan demikian sebagai langkah awal dianggap perlu dilakukan penelitian terhadap faktor yang diduga mempengaruhi koneksi matematika siswa. Beberapa faktor yang dimaksud antara lain motivasi dan kebiasaan belajar matematika siswa.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis termotivasi mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Motivasi Belajar dan Kebiasaan Belajar Terhadap Kemampuan Koneksi Matematika Siswa Kelas SMA Negeri 3 Kupang”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang dikemukakan pada bagian di atas, maka dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1 Adakah pengaruh motivasi belajar terhadap kemampuan koneksi matematika ?
- 2 Adakah pengaruh kebiasaan belajar terhadap kemampuan koneksi matematika?

- 3 Adakah pengaruh secara bersama antara motivasi dan kebiasaan belajar terhadap kemampuan koneksi matematika?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap kemampuan koneksi matematika siswa
2. Untuk mengetahui pengaruh kebiasaan belajar terhadap kemampuan koneksi matematika siswa
3. Untuk mengetahui pengaruh motivasi dan kebiasaan belajar terhadap kemampuan koneksi matematika siswa

D. Batasan Istilah

Untuk menghindari perbedaan penafsiran dan pemahaman terhadap peneliti ini, maka peneliti membatasi beberapa istilah yang digunakan sebagai berikut:

1. Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.
2. Motivasi adalah dorongan dalam diri untuk melakukan sesuatu.
3. Kebiasaan belajar adalah cara atau teknik yang menetap pada diri siswa pada waktu menerima pelajaran, membaca buku,

menegerjakan tugas, dan pengaturan waktu untuk menyelesaikan kegiatan.

4. Kemampuan koneksi matematika adalah kemampuan siswa dalam mencari hubungan suatu representasi konsep dan prosedur, memahami antar topik matematika.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat baermanfaat dalam rangka usaha peningkatan kemampuan koneksi matematika siswa SMA Negeri 3 Kupang. Secara rinci manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memberikan gambaran pengaruh antara kemampuan koneksi matematika, motivasi dan kebiasaan belajar siswa kelas SMA Negeri 3 Kupang
2. Sebagai bahan masukan bagi siswa, dalam upaya peningkatan motivasi, kebiasaan belajar dan kemampuan koneksi matematika siswa kelas SMA Negeri 3 Kupang